



KR-Istimewa

Layanan vaksinasi yang diselenggarakan Polres Temanggung pada malam hari.

DIGELAR POLRES TEMANGGUNG Vaksinasi Malam Hari

TEMANGGUNG (KR) - Untuk mendukung percepatan vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Temanggung, Kepolisian Resort Temanggung (Polres) setempat aselama Ramadan ini menggelar vaksinasi dengan cara jemput bola di tempat ibadah, usai salat tarawih. Kepala Kepolisian Resort Temanggung AKBP Burhanuddin mengatakan vaksinasi malam hari dilakukan sejak 4 April lalu.

Akselerasi vaksinasi untuk dosis primer yakni dosis satu dan dua, maupun dosis tiga atau booster sebagai penguat. Tenaga vaksinasi dari Sidokkes Polres Temanggung sedangkan vaksin dari Kementerian Kesehatan. Lokasi vaksinasi antara lain Masjid Al Makruf Dusun Krajan Desa Pringsurat Kecamatan Pringsurat Temanggung, Masjid Al Kautsar Desa Pingit Kecamatan Pringsurat, dan Mushola Al Huda Desa Kaloran Temanggung. (Osy)

BLT MIGOR DI TEMANGGUNG Disalurkan Lewat PT Pos

TEMANGGUNG (KR) - PT Pos Kabupaten Temanggung menyalurkan Bantuan langsung tunai (BLT) minyak goreng dan Bantuan Sosial (bansos) pangan tunai kepada 80.324 keluarga penerima manfaat (KPM). Kepala Kantor Pos Temanggung Arif Maulana mengatakan penyaluran BLT minyak goreng dan bansos pangan tunai dimulai Selasa (12/4) untuk, selanjutnya diintensifkan mulai Senin (18/4). "Dijadwalkan 25 April penyaluran BLT minyak goreng dan bansos pangan tunai sudah selesai," ungkapnya, Senin (18/4).

Arif Maulana mengatakan BLT minyak goreng sebanyak Rp 100 ribu perbulan untuk tiga bulan atau menerima Rp 300.000. Bansos pangan tunai Rp 200.000 untuk bulan Mei. Total KPM menerima Rp 500 ribu. "Bansos pangan tunai pada April dan Juni, rencanakan kembali lewat e-warung, tidak lagi lewat PT Pos," jelas Arif Maulana. (Osy)

INJEKSI AIR BUMI PLTP DIENG 2 Dijamin Tidak Cemari Air Permukaan

BANJARNEGARA (KR) - Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga PT Geo Dipa Energi (Persero) GeoDipa, Supriadinata Marza mengatakan injeksi air ke dalam bumi pada proyek Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Dieng 2 tidak akan mencemari air permukaan. "Air masuk ke sumur injeksi berkedalaman ribuan meter, sehingga tidak akan mencemari air permukaan yang dikonsumsi warga sekitar," kata Supriadinata Marza atau Rio saat memberikan paparan tentang proyek PLTP Dieng 2 pada acara berbuka puasa dengan wartawan, baru-baru ini.

Menurut Rio, dalam pe-

manfaat energi panas bumi sebagai energi baru terbarukan (EBT) diperlukan injeksi air ke magma di perut bumi. Injeksi air menghasilkan uap panas bumi yang kelak dimanfaatkan untuk menggerakkan turbin PLTP. "Sumur injeksi berkedalaman ribuan meter, tak ada hubungannya dengan air permukaan. Sehingga air yang dikonsumsi warga tetap aman," tandas Rio.

Ia menambahkan, untuk menjaga kelestarian sumber air, perusahaan plat merah di bawah Kementerian Keuangan itu akan terus aktif melakukan program penanaman dan kegiatan pemeliharaan lingkungan melalui pro-

gram GeoDipa Hijau.

Berkapasitas 55 MW, proyek PLTP Dieng 2 merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) dan masuk dalam Fast Track Program (FTP)

Tahap II 10.000 MW dari program 35.000 MW pada sektor pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan pemerintah. PLTP Dieng 2 dibangun dengan pembiayaan dari Asian

Development Bank (ADB) dan Clean Technology Fund (CTF) dengan channeling melalui ADB.

Menurut Rio, 40 persen potensi energi bersih panas bumi dunia berada di Indonesia. Pegunungan Dieng merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi kekayaan alam tersebut dengan kapasitas mencapai 400 MW. Hingga kini potensi panas bumi Dieng baru dimanfaatkan sekitar 60 MW dan akan disusul PLTP Dieng 2 yang ditargetkan mulai beroperasi pada 2024. Bangunan pembangkit panas bumi (geothermal power plants) PLTP Dieng 2 didirikan di Desa Karangtengah Kecamatan Batur. (Mad)



KR-Muchtar M

Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga PT Geo Dipa Energi (Persero) GeoDipa, Supriadinata Marza memaparkan PLTP Dieng 2.

300.000 PERANTAU WONOGIRI DIPREDIKASI MUDIK

Pemerintah Siapkan 530 Bus Mudik Gratis

BANYUMAS (KR) - Pemerintah menyiapkan armada untuk mudik gratis Lebaran Tahun 2022. Mudik gratis sekarang sudah pendaf-taran tahap kedua, yang tahap kesatu saya siapkan dengan anggaran sekitar Rp 10 miliar dengan jumlah bus 530 itu sudah habis. Senin (18/4) buka lagi tahap kedua dengan jumlah anggaran yang sama.

Direktur Jenderal Perhubungan Darat (Dirjen Hubdat) Kementerian Perhubungan (Kemenhub), Budi Setiyadi mengungkapkan hal itu saat melakukan inspeksi keselamatan angkutan lebaran di Terminal Besar Bulupitu Purwokerto, Sabtu (17/4).

Menurutnya dalam mudik gratis itu, pihaknya bisa memindahkan masyarakat dari Jabodetabek ke Jawa Tengah termasuk Jawa Timur dan sebagian Jawa Barat, sekitar 21.000 penumpang termasuk se-

peda motor yang diperkirakan mencapai 1.100 kendaraan. Sepeda motor pemudik akan diangkat menggunakan truk.

Mengenai kesiapan armada mudik gratis, Budi Setiyadi mengatakan sudah mencapai 60 persen. Pihaknya juga telah berkomunikasi dengan semua operator bus antarkota antarprovinsi (AKAP), operator bus pariwisata, dan semua pemangku kepentingan.

Sementara itu, Dinas Perhubungan (Dishub)

Sukoharjo memantau penjualan tiket bus mudik lebaran 2022 untuk memastikan ketersediaan tiket dan armada bus serta antisipasi pelanggaran harga atau tarif. "Pemudik Lebaran 2022 ini diperkirakan mengalami peningkatan signifikan. Hal itu terjadi karena ada pelonggaran dari pemerintah dan ada berbagai sarana transportasi," kata Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Sukoharjo Toni Sri Buntoro, Minggu (17/4).

Menurutnya, Dishub

Sukoharjo juga masih menunggu dasar acuan terkait harga tiket bus mudik Lebaran 2022 dari pemerintah pusat. Meskipun demikian, sudah ada ketentuan bahwa PO bus tidak perbolehkan menaikkan di luar kendali.

Terkait mudik lebaran, Pemkab Wonogiri siap menerima perantau dari berbagai kota yang mudik ke daerah asal Wonogiri. "Sedikitnya 300 ribu pemudik diprediksi akan pulang kampung ke Wonogiri. Prinsipnya, kami siap menyambut kedatangan mereka, baik dari sisi kebutuhan pokok, angkutan maupun kesehatan kaitannya dengan vaksinasi," kata Wakil Bupati Wonogiri

Setyo Sukarno, Senin (18/4).

Ditemui wartawan usai memimpin Rakor Persiapan Idul Fitri 1443 H/2022, Wabup menandakan, hingga Lebaran nanti tidak terjadi fluktuasi harga, ungkap Wabup.

Menurut Setyo, sesuai informasi dari pusat, pada musim liburan lebaran tahun ini Eks-Karesidenan Surakarta bakal 'kebanjiran' sekitar 2,1 juta pemudik. Dari angka itu, diprediksi 250.000-300.000 warga yang selama ini merantau di kota-kota besar. (Dri/Dsh/Mam)

HUKUM

Pulang ke Rumah, 2 DPO Ditangkap

TEMANGGUNG (KR) - Pulang ke rumah, 2 buron kasus perjudian, A (25) dan G (53) warga Desa Gandon Kaloran, diciduk petugas Polsek Kaloran. Sebelumnya, keduanya melarikan diri saat petugas melakukan penggerebekan arena judi akhir Maret lalu.

Kapolres Temanggung, AKBP Burhanuddin, mengatakan petugas masih mencari satu tersangka perjudian, R (25) dan telah masuk daftar pencarian orang (DPO). "Kini petugas telah menangkap 4 tersangka, satu tersangka masih dicari," jelasnya.

Diungkapkan, petugas Unit Reskrim Polsek Kaloran menggerebek perjudian pada akhir maret. Saat itu dari lima

pelaku yang tertangkap 2 tersangka, sedangkan tiga orang melarikan diri. Hingga kemudian dua tersangka berhasil diamankan.

Kapolsek Kaloran, AKP Tajudin, mengatakan target satu tersangka lagi segera ditangkap. Polsek Kaloran terus berkomitmen memberantas tindak pidana kasus perjudian yang meresahkan masyarakat.

"Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya para tersangka saat ini sudah diamankan di rumah tahanan Polres Temanggung dan dijerat dengan Pasal Tindak pidana perjudian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 303 KUHP," ujarnya. (Osy)-d

DITEMUKAN PENUH LUKA

Mayat di Pekarangan Ternyata Pelajar SMK

BREBES (KR) - Setelah melakukan penyelidikan, akhirnya petugas berhasil menguak korban tewas yang diduga dibunuh. Korban pelajar sebuah SMK di Brebes berinisial AAS (17). Hingga Senin (18/4) kemarin polisi masih mengejar pelakunya.

Sebelumnya diberitakan, pada Sabtu (16/4), warga Desa Kedunguter Brebes digegerkan dengan penemuan mayat seorang lelaki di pekarangan rumah warga, di tubuh korban penuh luka senjata tajam. Sementara dari tubuh korban tidak ditemukan identitasnya, hingga jasad korban sementara dititipkan di rumah sakit setempat.

Kanit Reskrim Polsek Brebes, Iptu Iwan Sujarwadi, mengatakan setelah dilakukan pemeriksaan terkait penemuan mayat tersebut akhirnya identitas korban terungkap. Diketahui, korban berinisial AAS. "Korban merupakan pelajar SMK di Kabupaten Brebes. Diketahui, korban merupakan warga Desa Kedunguter Brebes. Diduga korban dibunuh, kami masih menyelidiki siapa pelakunya," ujarnya.

Iptu Iwan menjelaskan, kronologi penemuan mayat itu berawal saat seorang warga yang hendak membersihkan pekarangan rumah bagian belakang sekitar pukul 06.00. "Pada saat perjalanan ke tempat jemuran, warga tersebut melihat seorang laki-laki tergeletak di

pekarangan belakang rumah. Setelah melihat korban, saksi memanggil rekannya dan mengecek kebenarannya dan ternyata benar ada seorang laki-laki tergeletak dan sudah dalam keadaan meninggal dunia," jelasnya.

Saksi langsung melaporkan kejadian itu ke perangkat desa dan melanjutkan laporan ke kepolisian. Setelah menerima informasi dari kepala desa, petugas Polsek Brebes dan Identifikasi dari Polres Brebes yang dipimpin Kanit Reskrim Polsek Brebes melakukan cek dan olah TKP. Kemudian korban dibawa ke rumah sakit untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut oleh tim medis.

Dari hasil pemeriksaan oleh tim dokter RSUD Brebes, korban mengalami luka bacok di bagian kepala atau muka sepanjang kurang lebih 10 cm, kedalaman 5 cm, luka tusuk di lengan tangan sebelah kanan dengan diameter kurang lebih 4 cm, luka bacok atau luka sobek di punggung dengan panjang kurang lebih 25 cm.

Selanjutnya, korban juga mengalami luka sobek di kepala bagian belakang, di atas telinga sebelah kanan, dagu dan di bawah bibir. Petugas juga mengamankan sejumlah barang bukti, di antaranya satu batang bambu hijau, satu kaca helm, satu jam tangan, satu topi, satu cincin bermata batu warna biru dan cincin silver dan satu kalung. (Ryd)-d

DITUDUH TAK BECUS KERJA

Divideo, Majikan Siksa ART

SLEMAN (KR) - Nasib tragis menimpa seorang asisten rumah tangga (ART) asal Majenang Cilacap bernama Irmawati (29). Ia mengalami luka di beberapa bagian tubuhnya diduga akibat kekerasan yang dilakukan kedua majikannya, yakni B (33) dan suaminya A (32) yang tinggal di Godean, Sleman.

Kekerasan meliputi pukulan dengan shower, kepala dibenturkan tembok, rambut dan baju digunting, bahkan korban juga disiram air panas. Tragisnya lagi, setelah menganiaya korban, terlapor meminta Irmawati untuk melukai dirinya sendiri, sama seperti yang dilakukan sang majikan.

"Setelah dianiaya, saya disuruh menganiaya diri saya sendiri. Misalnya setelah disiram air panas, saya diminta menyiram air panas ke tubuh saya dan itu divideo oleh pelaku," terang ibu satu anak itu saat melapor ke Mapolda DIY, Senin (19/4) siang.

Penganiayaan terjadi sejak awal puasa dengan alasan pekerjaan korban yang mengasuh anak majikannya itu, selalu salah. Setelah mengalami kekerasan, korban diusir dari rumah sang majikan. "Saya diusir, dan sebenarnya saya

juga tidak betah dan ingin keluar dari rumah itu tapi diminta terlebih dahulu mencarikan penggantinya," ucap Irmawati.

Sedangkan Farid Iskandar, selaku tim penasihat hukum korban dari Pusat Studi dan Bantuan Hukum (PSBH) Universitas Cokroaminoto Yogyakarta (UCY) mengatakan, korban

memang diminta untuk menyakiti dirinya sendiri, kemudian divideo oleh pelaku sebagai alibi. Korban diseret menuju toko yang ada di depan rumah, kemudian rekaman tersebut diberikan ke tetangga dan mengatakan jika korban mengalami gangguan jiwa dengan menunjukkan kondisi baju yang robek," jelasnya.



KR-Wahyu Priyanti

Korban menunjukkan luka di tubuhnya yang diduga akibat kekerasan yang dilakukan oleh pasangannya B dan A.

CATUT NAMA BUPATI BANYUMAS

Gunakan Rekomendasi Palsu, Penipu Beraksi

BANYUMAS (KR) - Nama Bupati Banyumas, Achmad Husein, dicatut untuk aksi penipuan perekrutan pegawai negeri di lingkungan Pemkab Banyumas. Dalam aksinya, penipu menyasar warga Kecamatan Padamara Purbalingga Jawa Tengah dengan menunjukkan rekomendasi perekrutan pegawai negeri sipil dari Bupati Banyumas yang diduga palsu.

Sejumlah formasi pegawai yang ditawarkan ke

korban seperti di Dinas Perhubungan dan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas. Para korban yang diketahui warga Banyumas dan Purbalingga sudah dimintai uang hingga puluhan juta rupiah oleh pelaku.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Banyumas, Agus Nur Hadie, Senin (18/4), menjelaskan ia didatangi korban bersama orangtuanya yang menjadi sasaran penipuan. "Korban dan orangtuanya

menemui saya berkaitan informasi perekrutan pegawai di Dishub Banyumas, padahal di sini tidak ada informasi formasi perekrutan, itu jelas penipuan," jelas Agus Nur Hadie.

Berkaitan aksi tersebut ia meminta warga untuk lebih hati-hati dan waspada. Agus juga meminta korban yang sudah dimintai uang oleh pelaku untuk segera melapor ke polisi atau pihak yang berwajib.

Kepala Badan Kepega-

waihan dan Sumber Daya Manusia (BKSDM) Kabupaten Banyumas, Joko Wikanto, yang dihubungi terpisah menegaskan di lingkungan Pemkab Banyumas tidak ada informasi formasi perekrutan pegawai atau Aparatur Sipil Negara. "Saya tegaskan di Banyumas tidak ada formasi perekrutan," tegasnya.

Terkait aksi penipuan tersebut menurut Joko Wikanto sudah masuk ranah kepolisian. (Dri)-d